

PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS LAKESSI KOTA PAREPARE

*The Effect Of Social Media Utilization On Employee Performance At
Puskesmas Lakessi Kota Parepare*

Nur Hamisa¹, Sri Rezky Handayani²

Email : nurhamisa560@gmail.com

Email : srirezkyhm@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

This study examines the impact of social media use on employee performance at the Puskesmas Lakessi, Kota Parepare. The data collection technique used is a questionnaire instrument. The research population consisted of all 80 employees of the Puskesmas Lakessi. The data analysis technique used simple linear regression analysis. The results showed that the use of social media had a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: *Social Media and Employee Performance*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap Kinerja prgawai pada puskesmas lakessi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan observasi. Populasi penelitian ini berjumlah 80 pegawai atau seluruh pegawai puskesmas lakessi kota parepare. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisi regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa: pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada puskesmas lakessi kota parepare.

Kata Kunci : Media Sosial dan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Media Sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2015:13). Media sosial juga adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kalaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan.

Adapun Undang-undang informasi dan transaksi elektronik (disingkat UU ITE) atau undang-undang nomor 11 tahun 2008 adalah UU yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum. UU ini memiliki yurisdiksi yang berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, baik yang berada di wilayah Indonesia maupun di luar wilayah hukum Indonesia. Yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.

Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan

sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana pengerjaannya.

Adapun Kerja sama di dalam organisasi akan diperoleh apabila organisasi tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tanggung jawab, disiplin dan memiliki kinerja yang baik. Untuk mencapai kinerja yang baik maka perlu adanya : (1) perencanaan kerja yang berisi rangkaian tindakan yang disusun untuk mempersiapkan gambaran besar yang ingin dikerjakan agar lebih efektif untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan bagian penting dalam setiap tindakan. Perencanaan memberikan gambaran besar terhadap apa yang dilakukan sehingga menjadi jelas. Dengan adanya perencanaan akan mempermudah seseorang dalam pencapaian target kerja yang telah ditetapkan sebelumnya; (2) tingginya efisiensi waktu kerja. Efisiensi waktu kerja merupakan keefektifan pemanfaatan waktu dalam bekerja. Hal ini sudah tentu sangat berpengaruh terhadap produktivitas atau pencapaian kerja perusahaan.

Manfaat kinerja karyawan pada umumnya orang-orang yang berkecimpung dalam manajemen sumberdaya manusia sependapat bahwa penilaian ini merupakan bagian penting dari seluruh proses ke karyawan karyawan yang bersangkutan. Hal ini penting juga bagi perusahaan dimana karyawan tersebut bekerja. Bagi karyawan, penilaian tersebut berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan dan potensi yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karir.

Tingkat keefektifan waktu kerja sudah pasti sangat dipengaruhi oleh lama waktu efektif seorang karyawan atau pegawai dalam bekerja. Sedangkan pada kenyataannya, seorang karyawan atau pegawai banyak yang mengakses media sosial pada saat mereka bekerja. Selain terbuangnya waktu efektif bekerja, hal-hal yang diperoleh dalam bermedia sosial tentunya akan mempengaruhi psikis seseorang dalam bekerja. hal itu pastinya akan mengganggu dan mempengaruhi semangat, motivasi maupun etos kerja.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generasisasi yang terdiri atas sesuatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiono, 2013:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Puskesmas Lakessi Parepare yang berjumlah 80 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner merupakan alat pengumpul data primer yang efisien dibandingkan dengan observasi ataupun wawancara. Semakin tersebar sampelnya, kuesioner cenderung akan lebih rendah biayanya. Dalam kuesioner umumnya dipandang lebih bersifat tidak mengacu pada orang tertentu, memberikan peluang kepada responden untuk merahasiakan jati diri dari pada cara-cara komunikasi lainnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel media sosial dan kineja pegawai sebagai variable terikat. Skor nilai penelitian ini merujuk pada skala likert, beberapa peneliti menganggap bahwa skala likert adalah skala pengukuran interval. Skala likert mempunyai atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan sikap, pengetahuan dan perilaku.

Adapun jenis dan sumber data yang penulis perlukan dalam penelitian ini adalah pertama Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu media sosial dan kineja pegawai. Kedua Data sekunder yaitu data dan informasi dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh puskesmas lakessi kota parepare. Seperti Gambaran Umum Penelitian, Visi dan Misi kantor, struktur organisasi dan aktivitas pegawai.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. teknik analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (x) yang diketahui. Dengan menggunakan regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Pengolahannya dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Profil Responden Berdasarkan Pengambilan Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	80 Kuesioner
Kuesioner kembali	80 Kuesioner
Kuesioner tidak valid	-
Kuesioner diolah	80 Kuesioner
Persentasi Kuesioner diolah	100 %

Sumber: Data primer diolah, 2020

Tabel 2. Distribusi Tanggapan Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	1	5	4.18	.652
X2	80	3	5	4.15	.530
X3	80	3	5	4.13	.487
X4	80	2	5	4.06	.536
X5	80	1	5	4.20	.863
X6	80	2	5	4.33	.708
Y1	80	3	5	4.29	.599
Y2	80	3	5	4.23	.595
Y3	80	3	5	4.09	.578
Y4	80	2	5	4.15	.530
Y5	80	2	5	4.33	.883
Y6	80	2	5	4.39	.787
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner, 2020

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara *virtual*. (Nasrullah, 2015:13). Berdasarkan jumlah poin jawaban yang dipilih oleh responden menunjukkan bahwa rata-rata responden cenderung memilih skala poin 4 (S=Setuju) dengan nilai rata-rata sebesar 4,33. Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju atas indikator media sosial yang secara keseluruhan dipandang cukup baik. Pernyataan-pernyataan dalam variabel media sosial telah mencerminkan indikator yang digunakan dalam mengukur pemanfaatan media sosial terhadap kinerja pegawai pada puskesmas lakessi kota parepare.

Kinerja adalah merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Berdasarkan jumlah poin jawaban yang dipilih oleh responden menunjukkan bahwa rata-rata responden cenderung memilih skala poin 4 (S=Setuju) dengan nilai rata-rata sebesar 4.39. Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju atas indikator kinerja. Besarnya nilai rata-rata jawaban responden untuk masing-masing pernyataan dalam variabel kinerja secara keseluruhan adalah sebesar 4.39 yang berarti bahwa variabel kinerja secara keseluruhan dipandang cukup baik. Pernyataan-pernyataan dalam variabel kinerja telah mencerminkan indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja di puskesmas lakessi kota Parepare.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Media Sosial

Pernyataan	Person correlation	Signifikan	Kesimpulan
Butir 1	0,743**	0,000	Valid
Butir 2	0,811**	0,000	Valid
Butir 3	0,584**	0,000	Valid
Butir 4	0,584**	0,000	Valid
Butir 5	0,840**	0,000	Valid
Butir 6	0,777**	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa masing-masing butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel Media Sosial memiliki nilai signifikan < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa masing-masing butir pernyataan tersebut adalah valid. Dengan kata lain butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau membentuk variabel Media Sosial

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai

Pernyataan	Person correlation	Signifikan	Kesimpulan
Butir 1	0,805**	0,000	Valid
Butir 2	0,778**	0,000	Valid
Butir 3	0,650**	0,000	Valid
Butir 4	0,474**	0,000	Valid
Butir 5	0,799**	0,000	Valid
Butir 6	0,770**	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa masing-masing butir pernyataan yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel Kinerja Pegawai memiliki nilai signifikan < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa masing-masing butir pernyataan tersebut adalah valid. Dengan kata lain butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau membentuk variabel Kinerja Pegawai

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Media Sosial (X)	6	0,817	Reliable
Kinerja (Y)	6	0,806	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas konstruk jawaban atas pernyataan dan konsistensi jawaban dari butir-butir pernyataan pada masing-masing variabel penelitian sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang berkisar antara 0,817 sampai dengan 0,806 yang berarti nilai tersebut > 0,6. Namun, pada variabel nepotisme dinyatakan tidak *reliable* yaitu < 0,6 dari 0,453 yaitu jika pernyataan diberikan kembali maka pernyataan bisa berubah jawaban dari responden.

Tabel 6. Hasil Coefficients Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.969	2.369		4.208	.000
	Media_Sosial	.619	.094	.598	6.585	.000

a. Dependent Variable: Kinerja
Sumber : *Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 6 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 9,969 + 0,619 X$$

Dari persamaan tersebut, dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel bebas (Media sosial) bernilai positif artinya, variabel bebas tersebut berpengaruh positif. Nilai konstanta sebesar 9,969 artinya jika variabel independen (X tidak ada / bernilai = 0 yang berarti tidak dilakukan, maka Kinerja Pegawai tetap ada bernilai positif 9,969.

Tabel 7
Hasil Perhitungan Koefisiensi Nilai Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.349	2.328

a. Predictors: (Constant), Media_Sosial

Sumber : *Data primer diolah,2020*

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0.598, artinya angka tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah erat dan positif karena mendekati angka satu 1 (satu).

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* sebesar 35,7% yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas media sosial terhadap variabel terikat kinerja pegawai adalah sebesar 35,7% sedangkan sisanya (100% - 35,7%) adalah 64,3% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini. Artinya hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti benar

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai pada puskesmas lakessi kota parepare., dapat dijelaskan beberpa faktor yang diketahui ada 4 (empat) indikator media sosial menurut (Nasrullah, 2016), yaitu jaringan, informasi, interaksi, konten oleh pengguna dan penyebaran.

Dilihat dari pemanfaatan media sosial terhadap kinerja pegawai pada puskesmas lakessi kota parepare. dindikasikan dapat membantu menyelesaikan/mempermudah pekerjaan pegawai, terkhusus pekerjaan yang menggunakan internet dalam menyelesaikan pekerjaan dengan para penggunanya biasa dengan mudah berbagi informasi Meningkatkan motivasi kerja pegawai di tunjukkan dengan sering menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Penggunaan medis sosial telah membentuk dan mendukung cara baru dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi. Dengan menggunakan Media sosial cara yang lebih cepat dan tepat untuk berpartisipasi dalam pertukaran informasi melalui *daring* (dalam jaringan/*online*).

Pegawai puskesmas lakessi kota parepare biasanya memanfaatkan media sosial yang memiliki akun media untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman pada akun media sosial masing-masing. Selain itu juga, media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa pengumuman atau informasi penting sehingga para pegawai bisa mengetahui informasi atau pengumuman secara cepat dengan melalui pemanfaatan media sosial tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar,2018) yang menjelaskan bahwa Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman). penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan facebook sebagai media promosi yang dilakukan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sudah dimanfaatkan dengan efektif dan efisien dan bisa terus dikembangkan sebagaimana kebutuhan pengguna. manfaat informasi pada umumnya adalah untuk mendukung tujas-tugas atau pekerjaan dari penerima informasi bagi

dunia pekerjaan, informasi dapat memberikan manfaat bagi pegawai/karyawan diantaranya untuk memperluas pengetahuan..

Meskipun media sosial memberikan banyak manfaat, fasilitas dan kemudahannya, namun sering terjadi hambatan dalam penyebaran informasi melalui media sosial. Kendala yang terjadi adalah terjadinya kesalahan, hambatan atau *miss communication* karna tidak semua orang memiliki penafsiran yang sama atas sebuah informasi akibat kondisi psikologis seseorang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya, hasil perhitungan Analisis data uji Regresi dengan menggunakan bantuan SPSS 21 diatas menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Lakassi Kota Parepare. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waode Sriwahyuni, Alimuddin Unde, Rhiza S.Sadjad (2018), dengan judul penelitian Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar. Pada Uji Koefisien Determinasi, Signifiksi tabel *R Square* menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh sebesar 35,7% sedangkan sisanya (100% - 35,7%) adalah 64,3% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini. Artinya Hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti benar. Rhenald Kasali dalam bukunya berjudul *cracking Zone* (2011) Mengungkapkan para pelaku jejaring media sosial saling membentuk opini, mengekspresikan diri, mencari kawan, saling memberikan informasi kejadian-kejadian sehari-hari. Merekomendasikan produk atau jasa yang mereka gunakan dan lain sebagainya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Sosial Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai pada puskesmas lakassi kota parepare. Adapun batasan maupun ciri khusus yang hanya dimiliki oleh media sosial menurut (Nasrullah, 2016). Berikut beberapa karakteristik media sosial yaitu, jaringan, informasi, interaksi, Konten oleh Pengguna dan penyebaran.

Dilihat dari Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Pada Puskesmas Lakessi Kota Parepare biasanya memanfaatkan media sosial yang memiliki akun media untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman pada akun media sosial masing-masing. Selain itu juga, media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa pengumuman atau informasi penting sehingga para pegawai bisa mengetahui informasi atau pengumuman secara cepat dengan melalui pemanfaatan media sosial tersebut.

Media sosial juga diindikasikan dapat membantu menyelesaikan/mempermudah pekerjaan pegawai, terkhusus pekerjaan yang menggunakan internet dalam menyelesaikan pekerjaan. dan mendukung cara baru dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi. Dengan menggunakan Media sosial cara yang lebih cepat dan tepat untuk berpartisipasi dalam pertukaran informasi melalui *daring* (dalam jaringan/*online*).

Dan hasil Uji Koefisien Determinasi, Signifiksi tabel *R Square* menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial memiliki pengaruh sebesar 35,7% sedangkan sisanya adalah 64.3% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pegawai puskesmas lakessi kota parepare dapat memanfaatkan media sosial yang dimiliki untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman pada akun media sosial masing-masing. Dan media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi berupa pengumuman atau informasi penting sehingga para pegawai bisa mengetahui informasi atau pengumuman secara cepat dengan melalui pemanfaatan media sosial tersebut
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga dapat dilakukan peneliti sejenis di masa mendatang dengan mengembangkan variabel lainnya, obyek penelitian yang berbeda dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Marsel dan Fitri Hidayanti. 2018. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan UINSUSKA Riau*. Jurnal Ilmiah
- Aslam Achmad. 2017. *Pengaruh Antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Enrekang Dan Muhammadiyah Kalosi, Kabupaten Enrekang Tahun Ajaran 2017/2018*. UNHAS: Makassar
- Dermawan Wibisono, Ph.D. 2006. *Manajemen Kinerja (Konsep, Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan)*. PT Gelora Aksara Pratama : Semarang
- Galih Aji Pratomo. 2016. *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Terhadap Sikap Keberagaman Siswa Kelas X Sma 3 Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016*. IAIN : Salatiga
- Iskandar. 2018. *Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Mesjid Raya Baiturrahman)*. UIN : Banda Aceh
- Jasmadi. 2004. *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet (Surfing, E-mail, SMS, Chatting, E-card dan Download)*. C.V.ANDI OFFSET : Yogyakarta
- Lina Marlina. 2017. *Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pt sinar lentera kencana. Pelita Bangsa* : Bekasi
- Muhammad Hanafi. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau* . Jurnal Ilmiah
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat* .
- ____UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nurfahirah. 2016. *Media Komunikasi Facebook Sebagai Ruang Komunikasi Pololitik Dalam Pilkada Di Kabupaten Gowa Tahun 2015*. UIN : Makassar
- Nur Lia Pangestika. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sma Negeri 5 Depok*. UIN : Jakarta
- Reni Ferlitasari. 2018. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)*. UIN : Lampung
- Sandi Darwis Aditya, 2014. *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Karyawan Trascort Pada Pencarian Informasi Tentang Panrtai Politik Islam*. UIN : Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Prof. Dr. Wibowo, S.E.,M.Phil. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT RAJAGRAFI INDO PERSADA : Jakarta
- Vera Rochmawaty. 2013. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Pusat Koperasi Polisi Daerah Jawa Barat (PUSKOPPOLDA Jabar)*. UPI :Tasikmalaya

Waode Sriwahyuni R. 2018. *Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Smun 1 Makassar*. Kendari. Alamat Jl. Malaka Anduonuhu Ruko Spazia Blok RKH01, No. 008 Kawasan CitraLand Lengkap Kode Pos. No. HP, WhatsApp:081343865066. *Email: sriwahyuniwaode@gmail.com*